

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya alur pengiriman barang dunia, menyebabkan naiknya permintaan pengiriman barang domestik maupun internasional, hal tersebut menimbulkan meningkatnya permintaan akan transportasi yang digunakan untuk angkutan barang, baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat yang sesuai dengan kebutuhan angkutan.

Indonesia sebagai negara berkembang tentunya harus mulai menyiapkan sarana dan prasarana pendukung untuk menghadapi arus keluar masuk barang yang semakin cepat. Hal tersebut memicu munculnya berbagai perusahaan angkutan barang yang semakin menjamur keberadaannya demi memenuhi kebutuhan angkutan barang.

Semakin menjamurnya usaha jasa pengiriman barang di Indonesia menyebabkan frekuensi pengiriman barang semakin tinggi dari tahun ke tahun yang tentunya dibarengi dengan pergerakan moda transportasi. Setiap kendaraan tentunya secara tidak langsung memiliki batas waktu pemakaian sampai kendaraan ke masa depresiasi. Hal ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan keuntungan yang didapat perusahaan. Dibutuhkan analisis yang tepat mengenai waktu pakai kendaraan, kapan kendaraan harus diganti dan berapa keuntungan yang didapat oleh perusahaan selama pemakaian kendaraan.

Dikarenakan semakin banyak tumbuhnya perusahaan ekspedisi maka akan semakin tinggi frekuensi pengiriman barang menyebabkan kinerja kendaraan yang digunakan harus semakin baik. Diperlukan usulan batas usia kendaraan yang bisa digunakan agar mencapai keuntungan bagi perusahaan yang maksimal. Perlu diketahui batas pemakaian kendaraan dan kapan diharuskan mengganti kendaraan agar kinerja angkutan juga optimal. PT Pos Logistik menggunakan sistem sewa

dalam menyediakan angkutannya kepada vendor SONYCtrans, yang menangani penyewaan truk angkutan barang dengan sistem sewa. Komponen biaya yang ditanggung oleh vendor diteliti untuk mendapatkan waktu pemakaian maksimum kendaraan, maka dapat diketahui kapan vendor perlu mengganti kendaraan yang telah digunakan PT. Pos Logistik Indonesia dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk Operasional Kendaraan akan semakin membengkak tiap tahun, sedangkan biaya sewa tetap.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui daya pakai kendaraan yang digunakan oleh PT. Pos Logistik Indonesia yang disuplai oleh vendor SONYCtrans yang berpengaruh terhadap kondisi dan tahun penggunaan kendaraan milik vendor. Pengeluaran dilihat dari Biaya Operasional Kendaraan per kilometer dibandingkan dengan pendapatan vendor per bulan. Maka dari itu dapat diketahui kapan vendor harus mengganti kendaraan berdasarkan biaya per kilometer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Berapa Biaya Operasional Kendaraan per tahun ?
2. Berapa keuntungan maksimal yang bisa didapatkan vendor dengan menggunakan truk yang disewakan ?
3. Kapan seharusnya dilakukan penggantian truk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Biaya Operasional Kendaraan per tahun.
2. Untuk mengetahui keuntungan maksimal yang bisa didapat vendor.
3. Untuk mengetahui waktu penggantian truk.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
2. Hasil dari penelitian ini mampu memberikan studi kasus bagi bahan ajar Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan batasan masalah :

1. Moda yang diteliti merupakan truk dengan tujuan Solo - Bandung
2. Usia kendaraan yang diteliti merupakan truk CDD Box keluaran tahun 2016
3. Jumlah moda yang diteliti berjumlah satu buah dengan frekuensi perjalanan 20 kali per bulan.
4. Komponen yang diteliti merupakan biaya perjalanan keseluruhan dari moda
5. Penelitian dilakukan dari bulan Juli sampai Agustus selama satu bulan pengiriman dari tanggal 22 Juli sampai dengan tanggal 23 Agustus 2017.
6. Penelitian dilakukan di kantor PT. Pos Logistik Indonesia, di Jl Ahmad Yani 397 Solo No. Telp : (0271) 720696.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi penelitian serta sistematika.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan dan/atau hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan, dan hasil penelitian yang sudah dimuat dalam berbagai sumber.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang Model Pemecahan Masalah dan langkah-langkahnya. Model pemecahan masalah adalah (*tools*) yang diambil dari teori yang relevan atau ringkasan kerangka berpikir yang mengandung variabel yang diteliti termasuk keterkaitan antara variabel yang dapat disajikan dalam bentuk diagram, perumusan matematis atau bentuk lainnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini diawali dengan penjelasan tentang pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah dengan cara seperti yang telah ditetapkan pada bab tiga.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan menjawab masalah yang diajukan atau menunjukkan bagaimana tujuan pelaksanaan tugas akhir dicapai, menafsirkan temuan-temuan di lapangan dan mengintegrasikan temuan tersebut ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan serta menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil pengamatan lapangan, termasuk keterbatasan hasil pelaksanaan tugas akhir.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah.